



Bupati Bantul Restui PSIM Berkandang di SSA

BANTUL, TRIBUN - Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, telah menerima surat permohonan izin penggunaan Stadion Sultan Agung (SSA) Kabupaten Bantul sebagai *homebase* Super League Musim 2025/2026 oleh PSIM. Surat permohonan izin penggunaan tempat tersebut sudah dikirim secara resmi oleh pihak manajemen PSIM sekitar seminggu yang lalu ke Pemerintah Kabupaten Bantul.

● ke halaman 7

Bupati Bantul

• Sambungan Hal 1

"Intinya, kami tidak keberatan PSIM menggunakan lapangan SSA, yang penting keamanan terjaga, supporter terkondisikan, pihak kepolisian juga terlibat," kata Halim kepada awak media, di sela-sela tugasnya, di Kabupaten Bantul, Jumat (25/7).

Selain itu, Halim turut menyampaikan bahwa baru saja pihaknya melakukan audit teknis lapangan. Artinya, lapangan dan tribun penonton sudah dicek kondisinya. Hasilnya, tempat tersebut dinilai cukup layak.

Nantinya, penggunaan lapangan tersebut dilakukan dengan sistem sewa. Sayangnya, Halim tidak mengingat persis nominal sewa lapangan tersebut, sebab ada instansi sendiri yang menangani sistem sewa lapangan SSA Bantul.

"Masalah itu (boleh atau tidaknya hadir penonton), masih dalam evaluasi kita. Apakah nanti dihadiri oleh penonton atau tidak, ini masih belum nganu (belum ada kepastian)," jelasnya.

Di sisi lain, Halim menyebutkan bahwa sebenarnya, PSIM memiliki banyak pilihan tempat dalam menyambut musim 2025/2026. Artinya, *homebase* Super League Musim 2025/2026 bisa digelar di SSA Bantul atau di kabupaten tetangga yakni Kabupaten Sleman.

"Pilihannya kan banyak, tidak hanya di SSA saja. Kan gitu. Artinya, kalau ti-

dak main di Bantul, ya tidak apa-apa. Kami tidak menghitung itu (peluang ekonomi), kami menghitung prestasi," tutupnya.

Rawat rumput

Sementara itu, PSS Sleman juga akan berbagi kandang dengan PSIM Yogyakarta yang telah menjajaki agar bisa bermarkas di stadion tersebut. PSIM Yogyakarta juga telah mendapatkan restu dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk memakai Stadion Maguwoharjo ini.

Direktur Teknik PSS Sleman, Pieter Huijstra, tak masalah bila Maguwoharjo akan digunakan okeh tim lain sebagai markas mereka. Hanya saja, pelatih asal Belanda ini meminta tim lain yang bermarkas di stadion itu untuk sama-sama merawat kondisi rumput dan lapangan di stadion tersebut.

"Harapan saya tentu lapangannya tetap harus dalam kondisi yang bagus. Itu yang saya tekankan," ujar Huijstra, Jumat (25/7).

Bukan tanpa alasan Huijstra mengatakan hal tersebut. Sebab mantan pelatih Borneo FC Samarinda ini ingin ketika timnya berlaga di Stadion Maguwoharjo rumput dan lapangan tidak rusak.

Sehingga tidak berpengaruh pada taktikal permainan PSS yang banyak memainkan bola-bola pendek. Huijstra juga menekankan supaya pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT) Stadion Maguwoharjo bisa merawat lapangan dengan sebaik mungkin.

"Kami butuh lapangan bagus untuk bermain dan kami ingin bermain bola, jadi harus punya lapangan yang bagus," tambahnya.

Sementara itu, Kepala UPT Stadion Maguwoharjo, Ganang Riswanto menyatakan jika komitmennya dalam merawat stadion kebanggaan warga Sleman itu. "Kewenangan kami hanya sebatas melayani tim mana yang mendapatkan rekomendasi dan kami hanya merawat stadion sebaik mungkin," tandasnya.

Sebelumnya, Bupati Sleman, Harda Kiswaya, menegaskan faktor keamanan harus menjadi prioritas utama sebelum stadion tersebut digunakan oleh tim lain termasuk PSIM Yogyakarta.

"Supporter PSIM dengan PSS kan ada gap komunikasilah, itu saya minta diselesaikan. Kemudian saya aturi (minta) cek semua fasilitas stadion biar tahu persis kalau ada hal yang tidak diinginkan terjadi chaos atau sebagainya sudah tahu kalau ada komplain dari kami," jelas Harda, Kamis (24/7).

Harda mengatakan, PR tersebut sudah diberikan sejak lebih dari satu bulan lalu, namun hingga kini belum ada tindak lanjut dari manajemen PSIM. Ia menegaskan, izin penggunaan Stadion Maguwoharjo baru akan direkomendasikan jika persoalan tersebut selesai.

"Saya akan merekomendasikan itu untuk izin PSIM, kalau semuanya sudah clear. Harus ada jaminan keamanan," katanya. (nei/mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005